

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah dimana kekayaan alam tersebut sebagian besar dijadikan sebuah produk kerajinan. Kerajinan yang dimiliki Indonesia pun juga sudah banyak dikenal diberbagai mancanegara, selain dinilai karena bentuknya yang sangat unik dan beragam, bahan baku yang digunakan pun memanfaatkan hasil dari kekayaan alam yang ada di Indonesia. Menurut Sumanto (dalam Gusmania, 2019) kerajinan atau kriya adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui hasil kerja terampil para perajinnya dan menciptakan sebuah produk yang dikerjakan menggunakan tangan dan memiliki segi fungsional dan estetika.

Kerajinan di Indonesia pun terdapat berbagai jenis, contohnya seperti tenun dan anyaman, Tenun merupakan salah satu hasil karya seni yang harus dilestarikan dan kain tenun ini di beberapa daerah tertentu masih digunakan dan dipakai untuk melakukan upacara adat. Proses pembuatan kain tenun sendiri pun banyak yang masih menggunakan alat tradisional (ATBM).

Di Indonesia industri kerajinan sudah sangat berkembang, khususnya di daerah Yogyakarta. Salah satu kerajinan yang ada di Yogyakarta yaitu, kerajinan serat alam. Salah satu daerah di Yogyakarta lebih tepatnya daerah Gamplong, terdapat UKM Ragil Jaya Craft yang merupakan UKM kerajinan tenun dan anyaman yang menggunakan serat alam sebagai bahan baku utamanya. Bahan baku yang sudah diolah menjadi lembaran tenun dijadikan kedalam suatu produk seperti barang-barang dekoratif, hingga produk fashion seperti dompet dan juga tas. Menurut hasil wawancara dengan Waludin (2021) serat alam mempunyai karakteristiknya masing-masing, ada yang rapuh, berminyak namun ada juga yang halus dan tidak terlalu kaku.

Proses tenun pun memakan waktu yang cukup lama, dalam waktu satu hari perajin hanya menghasilkan satu hingga dua meter lembar kain (Waludin, 2021). Pada UKM Ragil Jaya Craft saat ini sedang menerapkan sistem *made by order* karena pada masa pandemi ini membuat UKM mereka sepi akan pembeli dan menyebabkan penurunan penghasilan ekonomi.

UKM Ragil Jaya Craft yang ada di daerah Gamplong ini sudah berdiri cukup lama dan masih bertahan hingga sekarang, walaupun dengan kondisi sekarang yang sedang dilanda pandemi covid-19. Berdasarkan hasil analisa, produk fesyen yang dibuat oleh UKM Ragil Jaya Craft belum menghasilkan kembali suatu inovasi dalam bentuk pada produk *fashion* yaitu tas, disebabkan karena pandemi yang membuat kebanyakan para perajin berhenti sehingga terjadilah pengulangan bentuk produk yang sudah di produksi pada lima tahun yang lalu. Menurut Waludin (2021) hanya ada beberapa perajin khusus yang sudah terbiasa dan dapat mengerjakan tenun yang menggunakan motif rumit, tidak semua perajin mengetahui Teknik tenun yang menggunakan pola tenun tertentu.

Dari uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah mampu membantu para perajin ataupun UKM Ragil Jaya Craft untuk mengembangkan kembali bentuk produk fashion berupa tas dari lembaran tenun serat alam yang tersedia di UKM tersebut, maka dari itu penulis akan melakukan pengembangan bentuk desain yang variatif dan juga inovatif .

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya inovasi pada variasi bentuk produk *fashion* dari UKM Ragil Jaya Craft
2. Diperlukannya pengaplikasian desain produk yang tepat dengan menyesuaikan karakteristik pada kain tenun Gamplong

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara untuk melakukan suatu inovasi produk pada UKM Ragil Jaya Craft?
2. Bagaimanakah cara yang tepat dalam mengaplikasikan lembaran kain tenun gamplong kedalam bentuk produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang telah dilakukan oleh penulis agar dapat terfokus pada bidang penelitian dan tidak meluas dari topik penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian akan dilakukan pada UKM Ragil Jaya Craft, yang berada di daerah Gamplong, Yogyakarta
2. Bahan baku yang digunakan adalah bahan baku yang sudah ada dan tersedia disana seperti lembaran tenun dari serat eceng gondok dan Tali agel
3. Dalam upaya mengembangkan produk pada UKM Ragil Jaya Craft, disesuaikan dengan keterampilan dan kreativitas perajin disana.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Menciptakan Variasi-variasi baru dalam produk *fashion* menggunakan kain tenun Gamplong
2. Menghasilkan produk-produk fashion aksesoris yang sesuai dengan karakteristik material kain tenun gamplong.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Bertambahnya inovasi produk dan pengetahuan perajin tentang pengembangan produk apakah yang sekarang sedang trend dan mampu mengolah produk tersebut dengan disertai adanya nilai estetika.
2. Bertambah nya kreativitas dan ketrampilan perajin dalam mengolah kerajinan tenun & anyaman
3. Dapat membantu mengembangkan kembali UKM Ragil Jaya Craft dan membantu dalam menumbuhkan nilai perekonomian.

1.7 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode Kualitatif yaitu berupa: Wawancara, Observasi Studi literatur dan Eksplorasi, dan metode Kuantitatif yaitu berupa Kusioner.

1. Wawancara

Mahasiswa melakukan proses tanya jawab dengan narasumber seputar tentang topik penelitian yang diambil, agar mengetahui data tersebut dapat dipercaya atau tidak dan terbukti bahwa data tersebut data yang valid. Pada saat proses wawancara penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan langsung dan memiliki pengaruh besar pada UKM tersebut, yaitu pemilik UKM Ragil Jaya Craft, yang bernama Bapak Waliyudin, dari hasil wawancara tersebut penulis mengetahui tentang bagaimana kondisi UKM Ragil Jaya Craft hingga sekarang, mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan guna UKM ini terus berjalan dan lain sebagainya.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara ikut hadir dan langsung turun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi disana dan ikut merasakan bagaimana kehidupan yang terjadi disana. Melihat langsung bagaimana mereka melakukan setiap-setiap proses pada produk yang sudah mereka hasilkan. Pada observasi kali ini penulis melakukan observasi di Yogyakarta tepatnya di daerah Gamplong dan nama UKM nya adalah Ragil JayaCraft.

3. Studi literatur

Laporan akhir ini juga melakukan pengumpulan data melalui studi literature yaitu mengumpulkan dan membaca referensi data data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku (*e-book*) dan juga *e-proceeding*.

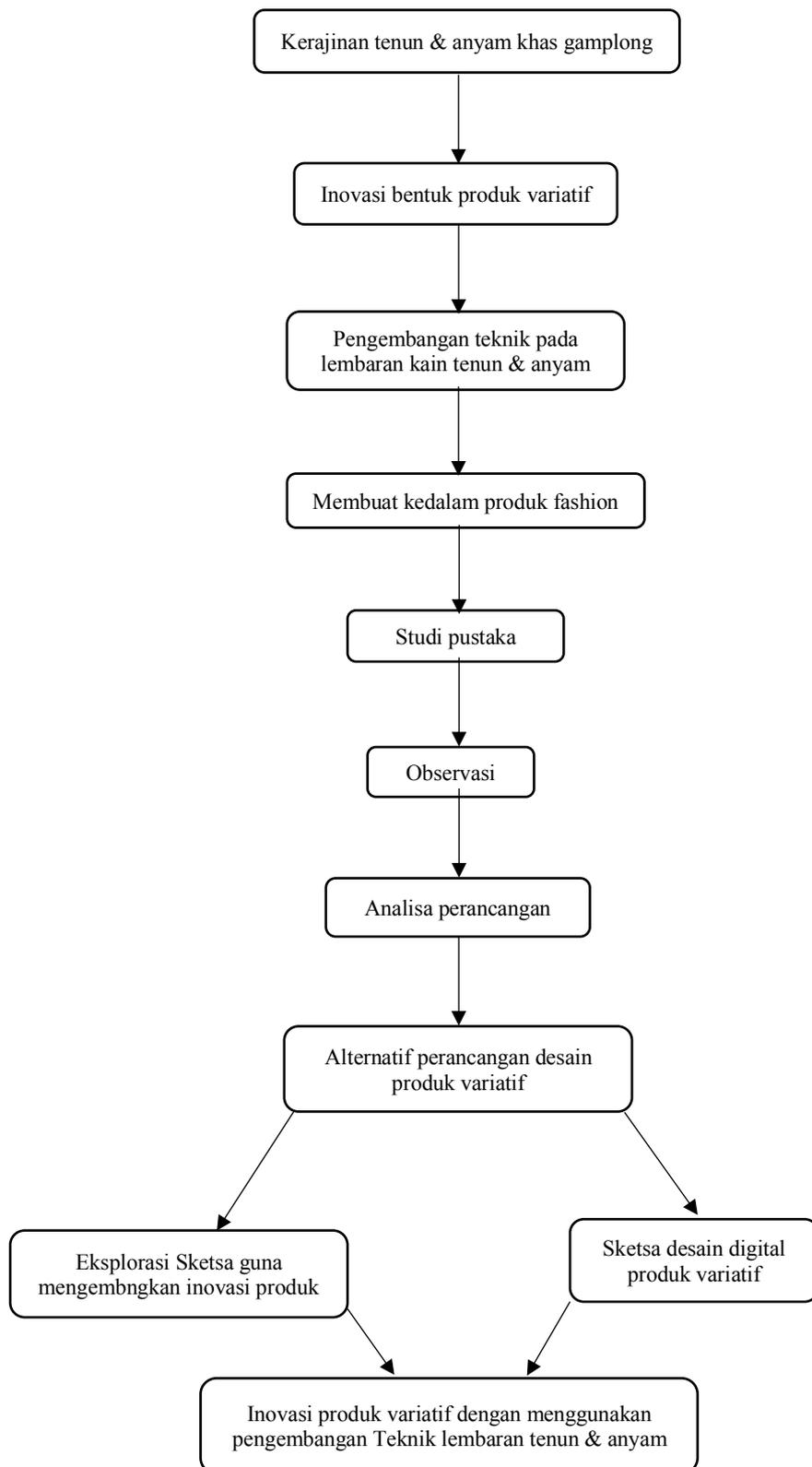
4. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses pengamatan suatu material atau bahan baku yang nantinya akan di eksplor menjadi suatu bentuk baru dan menciptakan suatu kebaruan yang disesuaikan dengan kreativitas perajin yang ada disana.

5. Kusioner

Metode penelitian kusioner dilakukan secara *online* melalui *google form* yang ditujukan kepada para wanita dewasa guna mendapatkan data apakah mereka masih menyukai produk tas kerajinan dari lembaran tenun maupun anyaman.

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistem Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang diambil dan tentang bagaimana penulis memahami topik penelitian yang dibahas yang meliputi identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kemudian metodologi penelitian apa yang digunakan penulis , kerangka penelitian hingga sistematika penulisan penelitian ini.

2. BAB II : Studi literatur

Menjelaskan atau menjabarkan tentang referensi data atau teori-teori yang kiranya berhubungan dan relevan dalam menyusun laporan penelitian ini . Referensi data atau teori yang digunakan ini sebagai landasan kerangka dari penelitian yang diangkat. Kemudian menjelaskan darimana sumber data yang relevan tersebut didapatkan.

3. BAB III : Data dan Analisa Perancangan

Berupa paparan konsep perancangan yang akan dilakukan oleh penulis dan proses tahapan- tahapan apa saja yang dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga melakukan eksperimen atau eksplorasi.

4. BAB IV : Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan tentang konsep dan perancangan produk yang dibuat yang dimana data ini didapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya mulai dari Analisa perancangan, konsep hingga hasil akhir karya.

5. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab lima ini berisi tentang penjelasan akhir secara keseluruhan dari data-data dan hasil yang sudah didapatkan dan dibuat sebelumnya yang berupa kesimpulan dan juga saran.

